

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern ini, sebagian besar prioritas utama masyarakat khususnya di perkotaan adalah bekerja. Bersamaan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat dan mulai bergesernya nilai-nilai gaya hidup masyarakat, bekerja adalah suatu kewajiban bagi hampir setiap golongan masyarakat, agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Hiruk pikuk perkotaan dan tekanan dalam bekerja membuat masyarakat membutuhkan suatu kegiatan untuk menyeimbangkan kembali kesegaran jasmaniah dan rohaniah. Salah satu kegiatannya adalah dengan berwisata.

Dalam dunia pariwisata istilah obyek wisata (Santosa N., 2012) mempunyai pengertian sebagai sesuatu yang menjadi daya tarik bagi seseorang wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata. Bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya memungkinkan wisatawan memperoleh kesegaran jasmaniah, rohaniah, pengetahuan dan pengalaman serta menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam. Tempat-tempat rekreasi di alam terbuka yang sifatnya masih alami dan dapat memberikan kenyamanan semakin banyak dikunjungi orang atau wisatawan. Hal tersebut menjadi salah satu faktor munculnya tren *Green Design* dimana masyarakat berusaha membawa nuansa alam kedalam kehidupan sehari-hari.

Green Design yaitu pendekatan perencanaan bangunan yang berusaha meminimalisasi berbagai pengaruh membahayakan pada kesehatan manusia dan lingkungan. Konsep tersebut memiliki beberapa manfaat diantaranya bangunan lebih tahan lama, hemat energi, perawatan bangunan lebih minimal, lebih nyaman untuk ditinggali, serta lebih sehat bagi pengguna. *green design* juga dapat digunakan dunia perhotelan yang berkembang menjadi pendekatan sisi baru dalam pengelolaan hotel yang mengusung tema ramah lingkungan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari www.arsitag.com , salah satu negara yang menjadi inspirasi tren *Green Design* adalah Negara Skandinavia yang terletak di semenanjung Skandinavia dengan geografis utara Benua Eropa yaitu Denmark, Finlandia, Swedia dan Norwegia. Dengan letak geografis tersebut menjadikan Skandinavia beriklim dingin. Biasanya, masyarakat Skandinavia banyak menghabiskan waktu di alam terbuka, namun

disaat musim dingin masyarakat Skandinavia tidak dapat melakukan kegiatan di alam. Oleh karena itu, masyarakat Skandinavia berusaha membawa suasana alam kedalam huniannya agar dapat menikmati suasana alam ketika musim dingin berlangsung. Selain itu, karena keterbatasan sumber daya alam, masyarakat Skandinavia memanfaatkan potensi alam sebaik mungkin dengan membuat furnitur yang multifungsi agar tidak menghabiskan sumber daya alam mereka.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sarana yang dapat memenuhi kebutuhan dalam sebuah penginapan yang akan dirancang dengan terkonsep dan menarik serta fasilitas yang berkaitan dengan alam untuk menumbuhkan suasana rileks, hening serta segar sehingga dapat membantu meredakan tingkat stress.

1.2 Identifikasi Masalah

Hotel memegang peranan penting dalam industri pariwisata karena menyediakan fasilitas dan pelayanan penginapan, makanan, dan minuman serta jasa-jasa lainnya untuk umum yang tinggal sementara waktu dan dikelola secara komersial (Sihite, 2000). Sejalan dengan perkembangan jaman, usaha perhotelan tidak hanya sekedar menyediakan fasilitas penginapan, makanan, dan minuman saja, tetapi sudah berkembang ke pemenuhan kebutuhan lainnya seperti hiburan, olahraga, dan rekreasi. Bandung merupakan salah satu kota yang memiliki tempat wisata yang beragam dengan semakin banyak muncul hotel-hotel baru. Hal ini memacu setiap hotel untuk tetap bertahan dan mampu bersaing dengan para kompetitornya.

1.3 Gagasan Perancangan

Penerapan yang mendukung aktivitas alam dan menunjang kebutuhan para wisatawan baik di luar maupun dalam kota Bandung seperti, keluarga, dan kalangan masyarakat lain. Fasilitas yang terdapat pada *Green Design Boutique Hotel* ini meliputi *Lobby, Standard Room, Suite Room, Swimming Pool, Restaurant*.

Perancang menggunakan nuansa *Scandinavian* dan *Green Design* dikarenakan kedua hal tersebut sangat identik dengan aktivitas di alam terbuka. Selain itu kedua nuansa tersebut dapat menggambarkan ketenangan dan fokus, sehingga diharapkan dapat mempengaruhi pengunjung agar dapat merasakan suasana tenang, rileks, dan fokus pada saat berada di lokasi tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dapat dilihat pada rumusan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana mengaplikasikan konsep *Green Design* yang memiliki tema *Scandinavian* pada *Boutique Hotel*?
2. Bagaimana menggunakan elemen interior *Boutique Hotel* yang mengadopsi *Green Design*?
3. Bagaimana merancang interior *boutique hotel* yang mampu meningkatkan kualitas *Green Design* dalam sebuah bangunan?

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan penginapan *Green Design Boutique Hotel* yang dibuat adalah sebagai berikut.

1. Mengaplikasikan konsep *Green Design* pada perancangan penginapan *Boutique Hotel*. Konsep tersebut akan dapat di aplikasikan pada material, pencahayaan, bentuk, tekstur, warna, dan elemen interior.
2. Membuat elemen interior yang memiliki tema *Scandinavian* dan gabungan *Green Design* dalam sebuah bangunan.
3. Mendesain tempat penginapan dan fasilitas yang mendukung sesuai standard bintang tiga.

1.6 Manfaat Perancangan

- Bagi Penulis
Laporan ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi mengenai tempat penginapan yang ada di Indonesia khususnya di kota Bandung dan menjadi pembelajaran mulai dari menganalisa sampai penerapan konsep yang baik dan benar, serta mengetahui standar-standar perancangan suatu tempat penginapan berdasarkan literatur yang ada.
- Bagi Pembaca
Laporan ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan umum yang lebih luas dan dapat sebuah pembelajaran yang sebelumnya tidak diketahui maka jadi diketahui.
- Bagi Akademi
Laporan ini diharapkan untuk dapat meningkatkan pendidikan serta membuka wawasan lebih luas tentang *interior design*.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Fasilitas –Fasilitas yang dibuat perancang hanya meliputi Ruang berikut.

1. *Restaurant*

Pengguna masih dapat melihat pemandangan alam terbuka namun bisa dinikmati di dalam ruangan. Karena bangunan tersebut di desain khusus dengan bentuk yang cenderung geometris dan atap yang menjulang tinggi untuk dapat merasakan lebih dekat dengan alam sekitar dengan sirkulasi penghawaan alami yang baik.

2. *Lobby*

Pada area *Lobby* yang ingin diciptakan adalah suasana terbuka, nyaman, santai, dan tidak membosankan. Memberi kebebasan dan kemudahan akses ruang kepada penggunanya. Menerapkan elemen interior seperti penghawaan alami dan meminimalisir pencahayaan buatan pada siang hari.

3. *Suite Room*

Ukuran kamar yang lebih luas dibandingkan *standard room*. *Bathroom amenities* yang lebih lengkap, memiliki bathub yang terpisah dengan shower. Kesan ruang yang ditimbulkan adalah gabungan dengan suasana lanskap geometris. Banyaknya bukaan dan pencahayaan alami yang dirancang dalam pembuatan *suite room* tersebut.

4. *Standard Room*

Ukuran kamar untuk jenis *standard room* sama seperti pada umumnya. Penerapan desain yang berbeda sehingga kesan ruang tersebut terasa lebih nyaman untuk pengguna.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan laporan tugas akhir ini disusun dengan urutan sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang kajian latar belakang, identifikasi masalah, ide gagasan, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASANTEORI

Berisi tentang pengertian, standar, jenis/ klasifikasi tempat wisata berkemah, *style design*, dan studi banding.

BAB 3 DESKRIPSI OBJEK STUDI

Berisi tentang deskripsi proyek, analisa fisik yang meliputi analisis tapak dan lingkungan, analisis bangunan, analisis fungsi, dan *programming*.

BAB 4 PERANCANGAN

Berisi tentang ide implementasi, perancangan general, dan perancangan khusus seperti mendeskripsikan mengenai perancangan daripada proyek yang dikerjakan dari mulai pengaplikasian konsep terhadap desain dari mulai bentuk, pola, warna dan material yang digunakan.

BAB 5 KESIMPULAN

Berisi tentang kesimpulan dari perancangan yang telah dibuat dan saran yang ditujukan bagi pihak-pihak yang akan melakukan perancangan dengan topik serupa.

